

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Karakteristik responden di SMK Letris Indonesia paling banyak berjenis kelamin perempuan dan berusia 15 tahun. Didapatkan hasil jumlah responden sama untuk jurusan MPLB dan AKL.
2. Perilaku *bullying* paling banyak adalah pelaku *bullying* sebanyak 79 responden (70,5%) dan jenis *bullying* paling banyak adalah verbal sebanyak 44 responden (39,3%). Pola asuh orangtua paling banyak adalah pola asuh jenis *authoritarian* sebanyak 65 responden (58%). Peran teman sebaya paling umum adalah kategori tinggi sebanyak 64 responden (57,1%). Intensitas penggunaan media sosial paling banyak adalah kategori tinggi sebanyak 70 responden (62,5%).
3. Adanya hubungan pola asuh orangtua, peran teman sebaya dan intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku *bullying* pada remaja dengan nilai *Pearson Chi Square* $0,000 = < \alpha (0,05)$.

5.2 Saran

1. Remaja

Remaja diharapkan memiliki kesadaran untuk menjauhi pengaruh teman sebaya yang buruk dan frekuensi penggunaan media sosial tinggi yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying*.

2. Sekolah dan Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk membuat program sosialisasi dengan pihak orangtua siswa mengenai pola asuh

yang bisa berdampak kepada perilaku *bullying* pada remaja di sekolah. Selain itu, sekolah juga bisa membuat program penyuluhan mengenai pengaruh teman sebaya yang buruk dan intensitas penggunaan media sosial tinggi yang berpengaruh terhadap perilaku *bullying*.

3. Fikes

Perawat komunitas dapat berperan sebagai edukator dan berkolaborasi dengan sekolah untuk membuat program pencegahan *bullying* kepada orangtua siswa mengenai pola asuh. Perawat komunitas dapat memberikan edukasi kepada siswa tentang pengaruh teman sebaya seperti menolak ajakan teman untuk membenci teman yang lainnya, dan mengurangi intensitas penggunaan media sosial.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi apakah program yang dilakukan perawat komunitas yang berkolaborasi dengan pihak sekolah efektif atau tidak efektif. Selanjutnya, Sebagai tambahan informasi untuk memperluas pemahaman tentang pola asuh orang tua, peran teman sebaya, dan pemanfaatan platform media sosial terkait dengan perilaku *bullying* di kalangan remaja, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dampak yang dihasilkan oleh peran sebagai pelaku *bullying* atau korban, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.